

ABSTRAK

Perekonomian Indonesia sejak tahun 1980-an menunjukkan perkembangan yang mengesankan sebagaimana tercermin pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Namun dalam dekade terakhir, berbagai perkembangan perekonomian yang mengesankan dengan cepat memudar akibat terjadinya krisis. Kebijakan di bidang ekonomi moneter dapat dikatakan berhasil jika tujuan atau sasaran tercapai, yaitu pertumbuhan ekonomi dan penekanan terhadap inflasi sebagai sasaran tunggal dalam prosedur yang dikeluarkan Bank Indonesia, mengacu kebijakan pasal 7 dalam UU Nomor 23 tahun 1999. Kestabilan ekonomi terutama tercermin dari nilai tukar rupiah dapat dilihat dari tingkat inflasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan model inflasi dan pertumbuhan ekonomi beserta faktor-faktor pembentuk yang terdapat di Indonesia. Dari penelitian ini didapatkan model inflasi dan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut :

$$\text{Inf}_t = 207 + 3.4523 M_t + 29.3818\text{HBM}_t - 19.1517\text{HIM}_t - 5.5255\text{HEX}_t$$

$$- 9.4468 \text{Gr}_t$$

$$\text{Gr}_t = - 241985 + 0.155 M_t + 619 \text{Inf}_t + 2.67 \text{HEX}_t + 7.99 \text{HIM}_t$$

$$+ 0.00020 \text{AK}_t$$

Dari model didapatkan bahwa untuk model inflasi dipengaruhi uang beredar dan tingkat harga bahan makanan yang memberikan kontribusi positif terhadap inflasi yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi maka masyarakat Indonesia semakin konsumtif.

Pada model pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh uang beredar, inflasi, ekspor, impor dan angkatan kerja yang memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dimungkinkan untuk menekan tingkat inflasi dan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

